



**PERJANJIAN KERJASAMA**

**NOMOR : 096 / PKS / IV.6.AU / H / 2025**

**NOMOR : 000.4.7.2 / 093 / MoU / RSUD-LB**

**ANTARA**

**RS PKU MUHAMMADIYAH MAMAJANG**

**DENGAN**

**UPT RSUD LABUANG BAJI**

**TENTANG**

**PELAYANAN RUJUKAN PASIEN**

**MAKASSAR, 06 MEI 2025**

PIHAK KESATU	PIHAK KEDUA
A	d



**PERJANJIAN KERJASAMA  
ANTARA  
RS PKU MUHAMMADIYAH MAMAJANG  
DENGAN  
UPT RSUD LABUANG BAJI  
TENTANG  
PELAYANAN RUJUKAN PASIEN**

**Nomor : 096/PKS/IV.6.AU/H/2025**

**Nomor : 000.4.7.2/043/MoU/RSUD-LB**

Pada hari ini **Selasa** Tanggal **Enam** Bulan **Mei** Tahun **Dua Ribu Dua Puluh Lima (06-05-2025)** di **Makassar**, para pihak yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : dr.Suciati Damopolii, Sp.Rad(K),TR, M.Kes  
Jabatan : Direktur RS PKU Muhammadiyah Mamajang  
Alamat : Jl.Mawas V No.8 Makassar

Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama RS PKU Muhammadiyah Mamajang selanjutnya disebut **PIHAK KESATU**.

Nama : dr. Rachmawati Syahrir, Sp.KK, M.Kes  
Jabatan : Direktur UPT RSUD Labuang Baji  
Alamat : Jl.DR. Ratulangi No.81, Makassar

Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama UPT RSUD Labuang Baji Makassar selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

Kedua belah pihak terlebih dahulu menerangkan :

- Bahwa **PIHAK KESATU** adalah RS PKU Muhammadiyah Mamajang dengan status Kelas D yang memberikan layanan Kesehatan Tingkat Lanjut.
- Bahwa **PIHAK KEDUA** adalah Rumah Sakit Umum Daerah Labuang Baji Makassar Kelas B yang memberikan pelayanan kesehatan tingkat rujukan.
- Bahwa kedua belah pihak sepakat untuk mengadakan kerjasama pelayanan pasien yang memerlukan pelayanan rujukan dari RS PKU Muhammadiyah Mamajang ke RSUD sebagai perujuk pasien dengan tujuan RSUD Labuang Baji Makassar sebagai penerima rujukan pasien.

Berdasarkan hal-hal tersebut diatas, maka kedua belah pihak sepakat untuk melaksanakan perjanjian kerjasama dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

PIHAK KESATU	PIHAK KEDUA



## Pasal 1 Maksud dan Tujuan

**PIHAK KESATU** akan merujuk pasien kepada **PIHAK KEDUA**, dimana **PIHAK KESATU** akan melakukan perujukan setelah melaksanakan pelayanan, pengobatan, dan perawatan sesuai dengan standar dan sumber daya yang dimiliki oleh **PIHAK KESATU** berdasarkan ketentuan yang disepakati.

## Pasal 2 Tata Cara Pelaksanaan

- (1) **PIHAK KESATU** dalam melakukan rujukan pasien kepada **PIHAK KEDUA** oleh karena dengan indikasi medis dan tidak tersedianya sarana, prasarana dan peralatan yang memadai.
- (2) Pasien yang dirujuk oleh **PIHAK KESATU** kepada **PIHAK KEDUA** adalah dengan melampirkan bukti pernyataan persetujuan pasien.
- (3) **PIHAK KESATU** sebelum melakukan rujukan pasien sebelumnya dengan memberikan informasi awal tentang rencana rujukan pasien kepada **PIHAK KEDUA**
- (4) Pasien yang dirujuk oleh **PIHAK KESATU** kepada **PIHAK KEDUA** harus memenuhi persyaratan perujukan yang telah ditetapkan, yaitu sesuai dengan daftar kelengkapan Rujukan yang disepakati oleh kedua pihak.
- (5) Pasien yang dirujuk oleh **PIHAK KESATU** kepada **PIHAK KEDUA** harus dilengkapi dengan data yang lengkap, antara lain:
  - Tempat dan Tanggal rujukan
  - Identitas pasien: nama, jenis kelamin, umur
  - Surat Rujukan yang berisi informasi tentang Anamnesis, Assesment, Diagnosa, Pengobatan/perawatan yang telah dilakukan.
  - Nama dan tanda tangan dokter yang merujuk
  - Hasil pemeriksaan diagnostik yang telah dilakukan
- (6) Apabila dalam perujukan pasien oleh **PIHAK KESATU** kepada **PIHAK KEDUA** tidak memenuhi persyaratan atau tidak lengkap, maka **PIHAK KEDUA** berhak melakukan hal-hal sebagai berikut:
  - Melakukan konfirmasi, apabila data berupa identitas dan atau informasi tentang hasil pemeriksaan tidak lengkap, terhadap keadaan ini. **PIHAK KESATU** akan melengkapi data yang dibutuhkan oleh **PIHAK KEDUA**.
- (7) Pasien yang dirujuk oleh **PIHAK KESATU** kepada **PIHAK KEDUA** diserahkan terimakan oleh petugas medis kedua belah pihak (Dokter, Perawat atau Bidan).
- (8) Waktu rujukan adalah setiap saat 24 Jam sehari, 7 hari dalam seminggu, termasuk hari libur/hari raya.
- (9) Kedua belah pihak wajib melaksanakan/mematuhi ketentuan dalam perjanjian ini dengan penuh tanggung jawab dan ketentuan lainnya yang berlaku sebagai standar pelayanan rujukan atau pun standar prosedur yang berlaku.

PIHAK KESATU	PIHAK KEDUA
A	d



### Pasal 3 Rujukan Parsial

- (1) **PIHAK KESATU** dapat melakukan rujukan parsial kepada **PIHAK KEDUA**, yakni pasien yang masih dalam perawatan oleh **PIHAK KESATU** namun memerlukan pemeriksaan tambahan atau penunjang dalam melengkapi pengobatan pasien.
- (2) Rujukan parsial dari **PIHAK KESATU** kepada **PIHAK KEDUA** diberikan kepada peserta BPJS maupun Non BPJS.
- (3) Biaya Rujukan Parsial peserta BPJS yang dikirim oleh **PIHAK KESATU** kepada **PIHAK KEDUA** biayanya dibayarkan oleh **PIHAK KESATU** dan besarnya sesuai dengan tarif yang berlaku.
- (4) Rujukan Parsial peserta Non BPJS atau pasien umum biayanya dibebankan kepada pasien yang bersangkutan.
- (5) **PIHAK KEDUA** menerbitkan hasil pemeriksaan pasien yang dirujuk parsial setiap kali melakukan perujukan dan hasilnya diberikan kepada petugas dari **PIHAK KESATU** yang mendampingi pasien.

### Pasal 4 Kerahasiaan Medis

Kedua belah pihak selama pelaksanaan perjanjian ini maupun setelah selesainya perjanjian ini, wajib senantiasa menjaga kerahasiaan data/identitas pasien dan hasil pemeriksaan sebagaimana ketentuan perundang-undangan yang mengatur mengenai kerahasiaan medis.

### Pasal 5 PenanggungJawab dan Alamat Korespondensi



- (1) **PIHAK KESATU** dan **PIHAK KEDUA** dalam pengelolaan system perujukan bersama-sama membentuk penanggung jawab harian.
- (2) Penanggung jawab harian yang ditetapkan oleh **PIHAK KESATU** :

Nama : Suci Amaliah, A.Md.Rad  
Jabatan : Kepala Ruangan Radiologi  
Alamat : Jl Tinumbu Lr.142 No.32  
No.Telp :082 343 419 173

- (3) Penanggung jawab harian yang ditetapkan oleh **PIHAK KEDUA**:

Nama : Astuty Fridawanty, A.Md.Rad  
Jabatan : Kepala Ruangan Radiologi  
No.Telp : 081243965001

- (4) Apabila terjadi pergantian penanggung jawab, maka pihak yang melakukan pergantian penanggung jawab wajib menginformasikan secara tertulis kepada pihak lain.

PIHAK KESATU	PIHAK KEDUA
	



- (5) Pergantian penanggung jawab seperti yang dimaksud dalam ayat (3) tidak membatalkan Mou yang sudah ditandatangani.
- (6) Surat menyurat sehubungan dengan pelaksanaan perjanjian ini ditunjukkan kepada penanggungjawab harian dan dianggap telah diterima jika disertai dengan tanda penerimaannya.

**Pasal 6**  
**Rujukan Balik/Balasan Rujukan**

- (1) **PIHAK KEDUA** akan menerbitkan hasil pemeriksaan, pengobatan dan perawatan sesuai dengan format baku yang telah disepakati oleh kedua belah pihak.
- (2) Hasil pemeriksaan, pengobatan dan perawatan yang dimaksud ayat 1 (satu) akan diserahkan kepada **PIHAK KESATU** dengan cara dikirim oleh **PIHAK KESATU** kepada **PIHAK KESATU** selambat-lambatnya 2 (dua) hari setelah pasien keluar dari rumah sakit **PIHAK KEDUA**.

**Pasal 7**  
**Tarif Perujukan**

- (1) Tarif yang dimaksud dalam perujukan ini adalah biaya perujukan dari RS pelayanan perujuk (**PIHAK KESATU**) ke RS pelayanan rujukan (**PIHAK KEDUA**).
- (2) Tarif/biaya perujukan dibebankan kepada pasien atau penanggung jawab pembayaran pasien, **PIHAK KEDUA** tidak dibebankan biaya apapun terkait pelaksanaan perujukan.
- (3) Tarif perujukan yang diberlakukan dalam perjanjian ini adalah tariff yang sedang diberlakukan secara syah oleh **PIHAK KESATU** dalam hal perujukan.

**Pasal 8**  
**Jangka Waktu Perjanjian**

- (1) Perjanjian kerjasama ini berlaku jangka waktu 3 (Tiga) tahun, terhitung sejak ditanda tangannya surat perjanjian ini dan akan berakhir tanggal **06 Mei 2028**.
- (2) Apabila kedua pihak ingin mengakhiri perjanjian kerjasama ini maka kedua pihak Berkewajiban untuk memberitahukan satu dengan yang lainnya paling lambat 2 (dua) bulan sebelum berakhirnya masa perjanjian ini.
- (3) Apabila salah satu pihak ingin mengakhiri perjanjian sebelum masa berlakunya selesai maka akan dilakukan kesepakatan kedua pihak.
- (4) Berakhirnya perjanjian kerjasama akan menghapuskan kewajiban masing – masing pihak terhadap pihak lainnya yang belum teralisasi.

**Pasal 9**  
**Force Majeure**

1. Kedua belah pihak sepakat apabila di dalam proses perujukan, seperti tersebut pada pasal 1 (diatas), **PIHAK KESATU** mengalami masalah dalam penerimaan rujukan yang disebabkan oleh keadaan *force majeure*, maka **PIHAK KEDUA** harus memberitahukan secara lisan mengenai keadaan tersebut kepada **PIHAK KESATU** selambat-lambatnya 24 jam setelah terjadinya *force majeure* tersebut.

PIHAK KESATU	PIHAK KEDUA
A	d



2. Keadaan *force majeure* seperti tersebut pada ayat 1 (satu) termasuk dan tidak terbatas padahal-hal sebagai berikut: peperangan, huru-hara, unjuk rasa massa, perombakan, krisis nasional, kebakaran, sabotase, epidemic, bencana alam seperti banjir, gempa bumi.
3. Apabila terjadi keadaan *force majeure* seperti diatas, sehingga tidak memungkinkan **PIHAK KESATU** dan **PIHAK KEDUA** melanjutkan perjanjian kerjasama ini, maka kedua belah pihak sepakat untuk menyelesaikan segala sesuatunya secara musyawarah.

**Pasal 10**  
**Pemindahtanganan Perjanjian**

1. Selama pelaksanaan perjanjian ini berlangsung, kedua belah pihak dilarang untuk memindahtangankan baik sebagian atau seluruh isi dan kondisi perjanjian ini kepada Pihak Ketiga atau pihak lainnya.
2. Ketentuan pada ayat (1) pasal ini tidak berlaku apabila terjadi keadaan diluar kekuasaan dan kemampuan **PIHAK KESATU** untuk mengendalikan atau mengatasinya (sebagai mana di maksud dalam pasal 5 ayat (3) dan dengan kedua belah pihak.

**Pasal 11**  
**Penyelesaian Perselisihan**

1. Jika terjadi perselisihan sebagai akibat dari pelaksanaan perjanjian ini, maka kedua belah pihak sepakat untuk menyelesaikan permasalahan tersebut secara musyawarah guna mencapai mufakat.
2. Apabila dengan musyawarah tidak tercapai kata mufakat maka kedua belah pihak Sepakat untuk menyelesaikan permasalahan di Pengadilan Negeri Makassar.

**Pasal 12**  
**Pemutus/Pembatalan Perjanjian**

Perjanjian ini menjadi batal demi hukum atau dapat diputuskan setiap saat sebelum waktunya, dengan terlebih dahulu menyampaikan surat pemberitahuan/peringatan, apabila terjadi hal-hal seperti berikut ini:

1. Dalam hal para pihak tidak dapat memenuhi kewajibannya dan atau melakukan pelanggaran terhadap ketentuan-ketentuan dalam perjanjian ini.
2. Dalam hal terjadinya *force majeure* sebagaimana dimaksud dalam pasal 8.
3. Para pihak berhak mengakhiri perjanjian ini sebelum waktunya apabila didalam pelaksanaan perjanjian salah satu atau kedua belah pihak tidak mampu memenuhi ketentuan yang telah diatur didalam perjanjian ini atau pada saat proses pembuatan atau selama ini perjanjian berlangsung memberikan keterangan palsu atau dipalsukan.

PIHAK KESATU	PIHAK KEDUA
A	B



- Hal ini dilakukan secara tertulis oleh masing-masing pihak 30 (tiga puluh) hari sebelum perjanjian ini dinyatakan diakhiri.
- Sehubungan dengan batal/ atau putusnya perjanjian ini sebagaimana dimaksud ayat(1) pasal ini, kedua belah pihak sepakat untuk mengesampingkan berlakunya ketentuan pasal 1266 dan 1267 Kitab Undang-undang Hukum Perdata yang mengatur tentang batalnya perjanjian.

**Pasal 13**  
**Pemutus/Pembatalan Perjanjian**

Selama berlangsungnya kerjasama ini, hal-hal yang mungkin timbul sehubungan pelaksanaan perjanjian dan belum diatur dalam Surat Perjanjian Kerjasama ini akan diselesaikan dan diatur atas dasar persetujuan bersama dalam sebuah addendum yang merupakan bagian yang mengikat serta tidak terpisahkan dari perjanjian ini.

**Pasal 14**  
**Penutup**

- Surat perjanjian ini dibuat rangkap 2 (dua) ditandatangani diatas materai yang cukup dan mempunyai kekuatan hukum yang sama kuatnya, masing-masing untuk **PIHAK KESATU** dan **PIHAK KEDUA** serta dapat diperbanyak sesuai kebutuhan
- Surat Perjanjian Kerjasama ini dibuat dan ditandatangani di Makassar pada tanggal tersebut diatas.

**PIHAK KESATU**

Direktur RS PKU Muhammadiyah Mamajang



**dr. Suciati Damopolii, Sp.Rad (K) TR, M.Kes**  
**NBM : 565 579**

**PIHAK KEDUA**

Direktur UPT RSUD Labuang Baji

**dr. Rachmawati Syahrir, Sp.KK, M.Kes**  
**NIP. 19750312 200312 2 005**

PIHAK KESATU	PIHAK KEDUA
f	d